

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan model Altman pada PT AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, perusahaan dinyatakan dalam kondisi “**Bangkrut**” artinya perusahaan mengalami tanda-tanda kebangkrutan sehingga perusahaan dinyatakan dalam keadaan yang berpotensi bangkrut. Hal ini merupakan salah satu dampak dari kenaikan harga bahan bakar dan harga sewa pesawat serta penurunan permintaan penerbangan pada perusahaan memberikan pengaruh terhadap hasil analisis kebangkrutan perusahaan karena pada kondisi tersebut perusahaan menanggung beban operasional serta beban umum dan administrasi yang lebih besar dan ini terbukti dengan adanya kenaikan harga bahan bakar pada tahun 2018 dan pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mempengaruhi kinerja industri penerbangan di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman pada PT AirAsia Indonesia Tbk, perusahaan bisa dikatakan dalam keadaan bangkrut. Hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2018 hingga 2020 perusahaan mengalami penurunan laba yang sangat signifikan hingga mengalami kerugian. Modal kerja yang dimiliki PT AAID menunjukkan hasil negatif maka laba yang diperoleh perusahaan akan kecil pula. Jika PT AAID mengalami hal seperti ini maka akan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) dan jika keadaan ini terus berlanjut maka akan mengalami kebangkrutan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan lebih mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi biaya perusahaan serta manajemen juga diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan baru yang dapat membuat perusahaan keluar dari keadaan kesulitan keuangan.
2. Hasil analisis kesulitan keuangan yang Penulis lakukan tidak sepenuhnya tepat untuk mengukur prediksi kebangkrutan, namun hasil analisis tersebut tetap penting untuk dilakukan dan dianggap sebagai peringatan dini dalam mewaspadaai terjadinya kebangkrutan perusahaan, sehingga manajer dapat mengembangkan dan memberikan langkah-langkah yang tepat jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak akan terjadi kebangkrutan. Pada penelitian selanjutnya, disarankan peneliti untuk menggunakan dua maskapai yaitu dari maskapai BUMN dan BUMS.